

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah negara multikultural dengan beragam tradisi, budaya, dan adat istiadat. Keanekaragaman ini harus terlihat dari dongeng-dongeng yang dimiliki oleh setiap kabupaten sebagai kekayaan sosial negara yang diperoleh dari nenek moyangnya. Indonesia sejak dahulu sudah dikenal dengan keberagaman budayanya yang menjadi kekayaan bagi negara ini. Tiap-tiap suku memiliki warisan budaya yang berbeda-beda. Warisan budaya tumbuh dan berkembang sesuai dengan budaya masyarakat pemiliknya sehingga tiap suku di Indonesia memiliki ciri khas kebudayaannya. Salah satu warisan budaya di Indonesia berupa karya sastra yang tidak ternilai harganya. (Siti, et al. 2022).

Karya sastra merupakan salah satu hasil karya manusia. Menurut Widiyanti et al. (2022), karya sastra adalah gagasan dari seorang pengarang yang diungkapkan dalam sebuah karangan. Pikiran, perasaan, perilaku, aktivitas, bahkan sikap pengarang dapat tercermin dalam ide atau gagasan tersebut. Bahasa dalam karya ilmiah harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh orang banyak. Banyak hasil karya ilmiah, salah satunya cerita rakyat. Cerita rakyat merupakan bagian penting dari masyarakat dan sastra lisan yang hidup yang diwariskan secara turun temurun melalui mulut ke mulut (sastra lisan). Cerita rakyat sebagai karya ilmiah sarat dengan pesan-pesan, di dalamnya terkandung keteladanan, sifat-sifat filosofis, sifat-sifat edukatif, sifat-sifat kebajikan, sifat-sifat moral, yang bermanfaat bagi perbaikan bangsa.

Sebagaimana yang diutarakan oleh Sulastri dan Alimin (2017) dalam karya sastra, pengarang menyampaikan segala perasaan, konsep, dan gagasan tentang nilai leluhur, kepercayaan, dan nilai estetika. Oleh karena itu menurut Kusnita, dkk. (2016), cerita rakyat dapat digunakan untuk mendidik anak, memotivasi anak, dan meningkatkan perilaku dan kepribadian anak. Cerita rakyat melayani berbagai tujuan, termasuk mendidik, menghibur, memvalidasi norma dan institusi budaya, dan menyebarkan norma dan adat sosial.

Cerita rakyat selalu diciptakan dengan berbagai dasar dibalik pembuatannya baik dari kisah nyata ataupun hanya khayalan, sehingga dalam hasilnya tercapai banyak pesan-pesan kepada pembacanya. Karya sastra dengan tema moral. Tulisan berisi pemanfaatan etika dalam setiap sikap dan tingkah laku para tokohnya. Pembaca diharapkan dapat mengambil pelajaran moral dari narasi, sikap, dan tindakan para tokoh. Karya-karya ilmiah umumnya memberikan pesan etis dalam cerita yang biasanya dikaitkan dengan kualitas pendahulu manusia yang pada umumnya berjuang untuk kebebasan dan rasa hormat bersama.

Cerita rakyat juga dapat dijadikan sebagai titik tolak penanaman nilai-nilai moral, khususnya dalam bidang pendidikan, mengingat sastra dikatakan memiliki hubungan yang erat dengan moralitas. Banyak karya sastra mengajarkan prinsip-prinsip moral seperti kejujuran, pengorbanan, demokrasi, sopan santun, dan sebagainya. cerita pendek, novel, drama, puisi, dan cerita rakyat. Jika isi, makna, dan penanaman karya sastra seperti cerita rakyat dapat tertanam di dalam diri siswa maka akan dapat membantu dalam membentuk

moral yang baik. Moralitas menjadi peran penting dalam menjadikan masyarakat yang bermoral yang baik karena moralitas pada diri seseorang bertujuan untuk menciptakan pola perilaku yang mencerminkan nilai-nilai sosial.

Moral adalah karakter atau nilai yang ada atau melekat pada pribadi seseorang atau pada setiap individu. karena moral melekat pada diri setiap manusia dan dalam kapasitas manusia. Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki keunggulan tersendiri dari cipta, rasa, dan krasa. Oleh karenanya nilai moral melekat dalam pribadi setiap individu.

Cerita rakyat merupakan salah satu bagian dari karya sastra yang didalamnya memiliki banyak nilai dan arti yang dapat dipelajari oleh pembacanya. Nilai tersebut bisa berupa nilai moral dan sebagainya, cerita rakyat juga menjelaskan bagaimana kondisi serta budaya suatu daerah, sehingga tidak hanya nilai moral dan pengetahuan yang didapat oleh pembaca, namun pembaca bisa tau bagaimana suatu daerah yang diceritakan dalam cerita rakyat tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk memilih cerita rakyat sebagai bahan dalam penelitian dibanding karya sastra lainnya.

Dengan dilakukannya penelitian dengan cerita rakyat sebagai sumber data penelitian, penulis dapat memberikan informasi berupa gambaran dari kehidupan pada masa lampau, terkait bagaimana cara berkehidupan, ide-ide, gagasan serta nilai-nilai positif yang dapat diambil sebagai pelajaran hidup didalam suatu cerita rakyat, dan juga dapat mewariskan gagasan dan nilai-nilai tersebut dari generasi ke generasi berikutnya melalui penelitian ini.

Setiap daerah memiliki cerita rakyatnya tersendiri, begitupun daerah Kabupaten Kerinci yang berada di Provinsi Jambi, memiliki berbagai cerita rakyat seperti “Baskom Emas, Puti Sari Jelio, Putri Tanggung, Sari bangkuk”, semua cerita rakyat tersebut merupakan cerita yang ada di daerah Danau Kerinci. Cerita rakyat tersebut telah dibuatkan dalam bentuk buku yang diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Tekonologi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kantor Bahasa Provinsi Jambi (2021). Cerita rakyat Baskom Emas termasuk kedalam jenis cerita rakyat mitos, dan untuk cerita rakyat Puti Sari Jelio termasuk kedalam jenis cerita rakyat mitos, sedangkan cerita rakyat Putri Tangguk termasuk kedalam jenis cerita rakyat legenda, dan untuk cerita rakyat Sari Bungkuk termasuk kedalam jenis cerita rakyat mitos.

Dalam cerita rakyat memiliki banyak sekali nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, serta banyak hal positif yang dapat dipelajari, begitupun cerita rakyat daerah Danau Kerinci, namun belum adanya penelitian lebih lanjut terkait dengan nilai moral apa saja yang terkandung dari cerita rakyat daerah Danau Kerinci tersebut. Penulis melihat cerita rakyat daerah Danau Kerinci memiliki keunikan tersendiri dibanding cerita rakyat lain yang terdapat di Kabupaten Kerinci. Peneliti juga melihat cerita rakyat ini memiliki pembelajaran berharga dan manfaat di dalam cerita rakyat ini banyak mendidik dan mengajarkan cara bertingkah laku yang baik dalam hidup bermasyarakat. Sehingga dapat membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik dan memiliki kualitas dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Oleh sebab itu peneliti memilih cerita rakyat tersebut untuk dipergunakan dalam penelitian.

Cerita rakyat ini diharapkan tersebut dapat menjadi penguat karakter bagi generasi muda melalui budi pekerti, moral, nilai-nilai budaya serta kearifan lokal yang tertanam di dalamnya sehingga diharapkan bisa dijadikan prinsip bagi generasi muda saat menjalani kehidupan.

Cerita rakyat yang telah dikemukakan diatas belum diketahui apa saja nilai moral yang terkandung didalamnya, sehingga perlu untuk dilakukan sebuah penelitian untuk mengetahui nilai moral apa saja yang terkandung di dalamnya, sehingga cerita rakyat tersebut bisa diketahui apakah cocok untuk diberikan kepada anak-anak. Karena pembaca dari buku tersebut tidak hanya dari kalangan dewasa namun juga anak-anak, sehingga nanti dapat diketahui apakah buku tersebut memang cocok dibaca oleh berbagai kalangan, serta nilai moral yang terkandung didalamnya dapat dipelajari oleh pembacanya, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Cerita Rakyat Daerah Danau Kerinci ”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: "Apa saja nilai moral dalam Cerita Rakyat Daerah Danau Kerinci (Baskom Emas, Puti Sari Jelio, Putri Tangguk, Sari Bangkuk).”

## **1.3 Batasan Masalah**

Dari permasalahan yang ada di atas hanya dibatasi pada analisis cerita rakyat, Baskom Emas, Puti Sari Jelio, Putri Tangguk, Sari Bangkuk.

#### **1.4 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini "mendeskripsikan nilai moral dalam Cerita Rakyat Daerah Danau Kerinci (Baskom Emas, Puti Sari Jelio, Putri Tangguk, Sari Bangkuk)".

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

a) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi alternatif buku pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian tentang cerita rakyat Daerah Kerinci dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai berbagai aspek moral dan kehidupan masyarakat sekitarnya.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, khususnya bagi mahasiswa Program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai bahan bacaan dalam memahami kualitas sosial di kemudian hari.